

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya berbagai prosedur penelitian dan pembahasan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Biaya Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan” pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh pandemi Covid-19 dan kebijakan PPKM selama penelitian ini berlangsung, serta potensi kesalahpahaman dari para investor yang melihat bahwa perusahaan hanya melakukan *greenwashing* semata.
2. Variabel biaya lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena biaya lingkungan dianggap sebagai kewajiban perusahaan dalam rangka mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Variabel kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat serta investor akan pentingnya operasi keberlanjutan yang dapat diwujudkan melalui kinerja lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa mendatang. Saran-saran yang diajukan oleh peneliti meliputi hal-hal berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas populasi penelitian dan tidak terbatas pada sektor non-keuangan saja, menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, menggunakan proksi GRI

G4 untuk variabel pengungkapan CSR, menggunakan model penelitian lainnya, serta memperluas periode pengamatan sehingga hasil penelitian lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

2. Untuk perusahaan khususnya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat membuat dan mempublikasikan laporan keberlanjutannya sesuai dengan POJK 51.
3. Untuk masyarakat agar lebih memperhatikan pentingnya kinerja keberlanjutan dan implementasinya melalui kinerja lingkungan serta mendukung perusahaan yang memiliki perhatian terhadap isu-isu lingkungan.
4. Untuk investor agar lebih memperhatikan faktor kinerja keberlanjutan dan lingkungan sebelum berinvestasi kepada sebuah perusahaan.
5. Untuk pemerintah agar membuat sanksi yang lebih berat daripada teguran atau sanksi administratif saja kepada perusahaan yang belum membuat dan mempublikasikan laporan keberlanjutan.